

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK
WISATA AIR TERJUN JERUK MANIS DI KABUPATEN
LOMBOK TIMUR
(Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Disusun Oleh:

RIO AGUSTINO
NIM : 217120030

**PROGRAM SARJANA ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

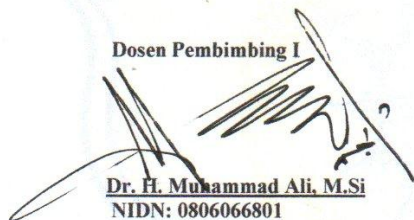
**Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun
Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur
(Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)***

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal: 5/8 2021

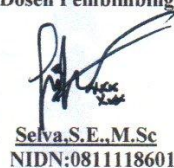
Menyetujui:

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN: 0806066801

Dosen Pembimbing II



Selva, S.E., M.Sc
NIDN: 0811118601

Mengetahui
Kepala Program Ilmu Administrasi Bisnis



Lulu Hendri Maniza, S.Sos, MM
NIDN : 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN
JERUK MANIS DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR
(Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)

Oleh :

Rio Agustino
217120030

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 12 Agustus 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Tim Penguji :

1. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN.0806066801

(PU) 

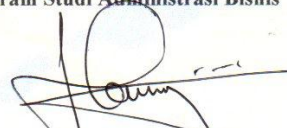
2. Selva, S.E., MSc
NIDN.0811118601

(PP) 

3. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN.0831128310

(PN) 

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM.
NIDN.0828108404

Mengetahui :
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN.0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, Agustus 2021
Mahasiswa



Rio Agustino
217120030



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpustakaan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
FLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Agustino
NIM : 217120030
Tempat/Tgl Lahir : Lendang Nangka, 08-08-1996
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : F.I.Pol
No. Hp/Email : 087 777 052 369 / rioagustmod@gmail.com
Judul Penelitian : -
Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Gleru)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Jemikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Tanggal : 8 September 2021

Penulis


10000
METERAN
TEMBAK
19967AJX179052421
Rio Agustino
NIM 217120030

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Ishandar, S.Sos, M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.Ahmad Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.uh.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Agustino
NIM : 217120030
Tempat/Tgl Lahir : Lingsang Nangka, 08-08-1996
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisi Pol
No. Hp/Email : 087 777 052 369 / rioagustino88@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun
Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur
(Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 08 September 2021
Penulis



Rio Agustino
NIM 217120030

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskanda
NIDN 0802048904

MOTO HIDUP

“Arti sebuah PERJUANGAN
Merupakan tolak ukur KESUKSESAN
Seseorang dalam meraih MIMPINYA”

(Rio Agustino)

“Sesungguhnya Allah tidak akan
mengubah nasib suatu kaum hingga mereka
mengubah diri mereka sendiri”

(Surah Ar-Ra'd : 11)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahim segala puji syukur yang penulis ucapkan kepada Allah Swt karena atas segala limpahan nikmar serta karunianya penulisan Ilmiah ini dapat terselesaikan. sholawat dan salam tidak lupa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW atas petunjuk dan suri tauladannya, dengan penuh rasa suka cita skripsi ini ku persembahkan kepada :

Kedua orang tua ku yang selalu mendukung secara motivasi maupun secara materil yang telah ikut berjuang sampai dengan akhir, Rekan-rekan seperjuangan saya dalam menempuh pendidikan tinggi ini dalam memperoleh gelar strata 1, saya ucapkan terima kasih juga kepada dosen-dosen khususnya Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Almamater Hijau tercinta saya.

Demikian persembahan sederhana yang dapat disampaikan Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kebahagiaan dan diberikan umur yang panjang bagi kita semua serta tetap dalam lindungannya.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul: ***“Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur”*** yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan Studi untuk menempuh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis (S.AB) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis Semoga Skripsi Ilmiah ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan Skripsi ini. Yaitu sebagai berikut :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M Selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram. dan sekaligus Dosen Pembimbing kedua
4. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dosen Pembimbing I Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Ibu Selva, SE., M.Sc., selaku Pembimbing II Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Dengan kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dalam hal motivasi dan nasehat demi mencapai apa yang menjadi hajat yang hendak di perjuangkan.
7. Seluruh dosen pengajar serta pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Jurusan Universitas Muhammadiyah Mataram.
8. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya yang tidak bisa penulis sebut namanya satu persatu, terima kasih selalu mensupport dalam melakukan perjuangan proses penyelesaian tugas akhir ini yang tak pernah penulis lupakan.

9. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman, baik itu yang berada di Universitas maupun diluar Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati dalam penyusunan skripsi ini, atas segala bimbingan dan bantuan serta kerja sama yang baik yang telah diberikan maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dan hanya dapat mendoakan semoga kebaikan dan keikhlasannya tersebut dibalas oleh Alloh S.W.T. dengan pahala yang berlipt ganda, Amin.

Mataram, 12 Agustus 2021

RIO AGUSTINO
NIM. 217120030

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA AIR TERJUN
JERUK MANIS DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR
(Studi Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur)**

ABSTRAK

Oleh :
RIO AGUSTINO
217120030

Penelitian ini dilakukan dalam hal untuk mengetahui strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis Di Kabupaten Lombok Timur Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder yang dapat diharapkan untuk mendukung pengkajian ilmiah. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data (pemilihan/*soptir*), penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan dengan pengolahan data yang dapat disimpulkan bahwa strategi S-O ini yang dilakukan dengan cara memanfaatkan seluruh kekuatan yang ada untuk meraih peluang-peluang yang ada. Strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis antara lain membangun sarana dan prasarana seperti akses jalan menuju air terjun, akomodasi, atraksi wisata serta promosi obyek wisata, mengembangkan produk wisata dan melibatkan masyarakat sekitar obyek wisata dalam pengelolaan wisata.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Obyek Wisata

**STRATEGY ANALYSIS OF WATERFALL TOURISM OBJECT
DEVELOPMENT JERUK MANIS IN EAST LOMBOK REGENCY**

(Study of Jeruk Manis Village, Sikur District)

Consultant I : Dr. H. Muhammad Ali, M, Si

Consultant II : Selva, S.E., MSc

ABSTRACT

By :

RIO AGUSTINO

217120030

This study was aimed to determine the development strategy of the Jeruk Manis Waterfall Tourism Object in East Lombok Regency, Jeruk Manis Village, Sikur District, using descriptive qualitative research. The primary and secondary data used in this study are expected to support scientific assessment. Data reduction, data presentation, and deriving conclusions are all approaches used in data analysis.

The results of this study are based on data processing which can be concluded that this S-O strategy is carried out by utilizing all existing strengths to seize existing opportunities. The strategy for developing Jeruk Manis Waterfall Tourism Objects includes building facilities and infrastructure such as access roads to waterfalls, accommodation, tourist attractions and promotion of tourism objects, developing tourism products, and involving the community around tourism objects in tourism management.

Keywords: Strategy, Development, Tourism

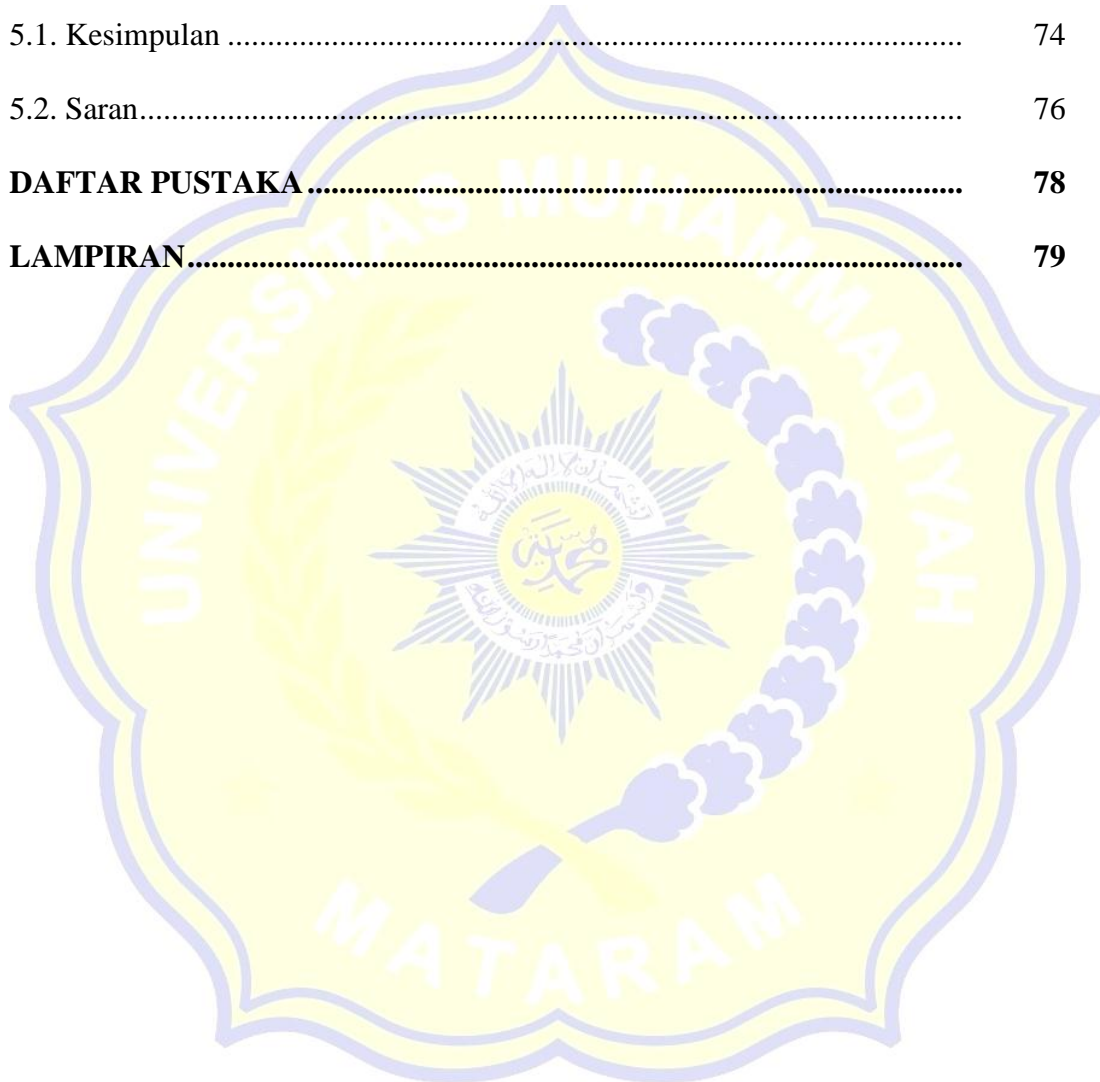


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRISPI.....	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTO HIDUP	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	15
2.2.1. Strategi	15
2.2.2. Pengembangan Pariwisata.....	19

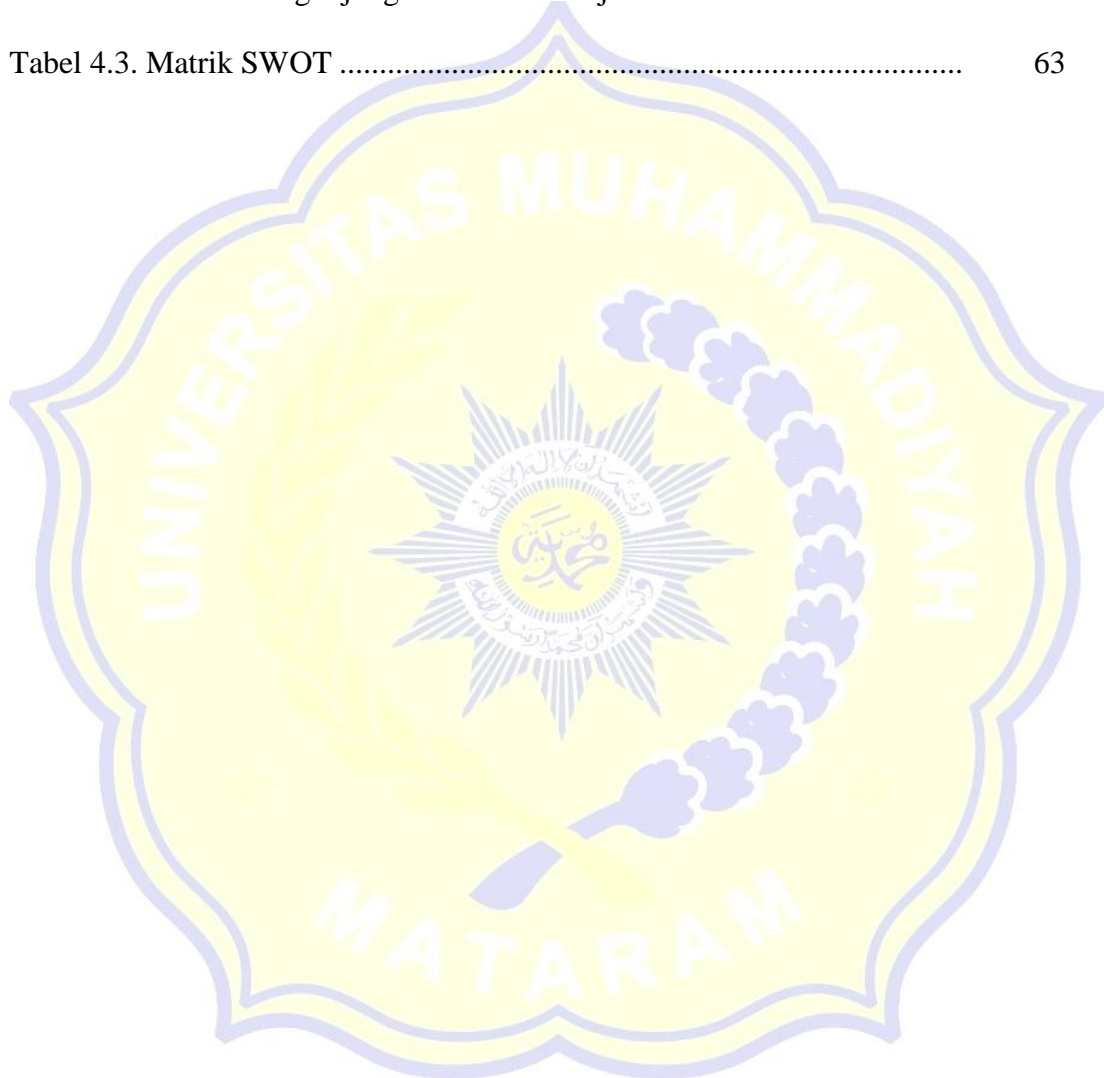
2.2.3. Obyek Wisata	21
2.2.4. Kerangka Pemikiran.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Jenis Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.3. Teknik Penentuan Narasumber	25
3.4. Jenis Dan Sumber Data	25
3.4.1. Jenis Data	25
3.4.2. Sumber Data.....	26
3.5. Metode Pengumpulan Data	26
3.5.1. Wawancara.....	27
3.5.2. Observasi.....	27
4.5.3. Dokumentasi	28
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1. Redukasi Data (Pemilihan/ <i>Sortir</i>).....	29
3.6.2. Penyajian Data	29
3.6.3. Penarikan Kesimpulan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.2. Temuan Lapangan.....	36
4.3. Faktor- Faktor Pendorong Dan Penghambat Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis	48
4.3.1. Faktor Pendorong Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis	48

4.3.2. Faktor Penghambat Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis	56
4.4 Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	14
Tabel 4.1. Jumlah KK dan Jiwa Masing-Masing Desa Jeruk Manis	33
Tabel 4.2. Jumlah Pengunjung Wisata Air Terjun Jeruk Manis	36
Tabel 4.3. Matrik SWOT	63



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran.....	23
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Pengelola Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis	38



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Observasi Penelitian Wisata Air Terjun Jeruk Manis	31
Gambar 4.2. Kantor Desa Jeruk Manis	34
Gambar 4.3. Wawancara Dengan Kepala Desa Jeruk Manis.....	39
Gambar 4.4. Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat Desa Jeruk Manis	41
Gambar 4.5. Wawancara Dengan Pengelola Wisata Air Terjun Jeruk Manis	42
Gambar 4.6. Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Air Terjun Jeruk Manis	52
Gambar 4.7. Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Air Terjun Jeruk Manis	53
Gambar 4.8. Wawancara Dengan Pengunjung Wisata Air Terjun Jeruk Manis	55
Gambar 4.9. Wawancara Dengan Pedagang Wisata Air Terjun Jeruk Manis	58
Gambar 4.10. Wawancara Dengan Pemandu Wisata Air Terjun Jeruk Manis	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah, keanekaragaman hayati dan warisan sejarah atau budaya. Dari kekayaan alam yang dimiliki dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika kekayaan alam tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang umumnya diminati oleh daerah setempat sehingga pemanfaatan dari kekayaan alam ini tidak akan membuang waktu ataupun materi akibat dengan tidak berhasilnya dalam mengelola kekayaan alam yang dimiliki. Pariwisata juga merupakan salah satu cara untuk memanfaatkan kekayaan alam yang dapat bernilai positif seperti meningkatnya pertumbuhan ekonomi bagi suatu daerah yang mengelola kekayaan alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik minat pengunjung baik itu dari dalam maupun dari luar negeri, selain dengan meningkatnya ekonomi pariwisata ini juga dapat meningkatkan rasa bangga terhadap negara sehingga masyarakat akan lebih peduli terhadap negaranya. Pariwisata adalah sesuatu yang penting bagi setiap orang, karena dapat menghilangkan rasa jenuh, peningkatan imajinasi dan mampu menunjang produktifitas seseorang (Mulyadi, 2017).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata, dimana yang dimaksud dengan Kawasan Strategis Pariwisata adalah

kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata harus memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi dan juga bisa melibatkan sosial dan budaya.

Banyak negara yang bergantung pada industri pariwisata yang dimana jenis industri pariwisata ini menghasilkan barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada pengunjung, yaitu sebagai sumber pajak dan pendapatan bagi suatu perusahaan yang menjual jasa kepada pengunjung. Industri pariwisata juga akan membuat industri lainnya berkembang seperti jasa perhotelan, barang khas daerah asal wisata, kuliner, dan lain sebagainya. Oleh karena itu industri pariwisata memegang peranan yang meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi pada industri pariwisata dan juga masyarakat lokal (Sylvia, 2017).

Pemerintah telah bertekad untuk meningkatkan pengembangan kepariwisataan nasional sebagai sektor Pembangunan yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan devisa, memperluas kesempatan kerja dan lapangan usaha, mendorong pembangunan daerah dan meningkatkan kegiatan ekonomi, memperkenalkan alam dan nilai budaya bangsa serta rasa cinta tanah air dan bangsa. Dengan tekad ini sekaligus dilakukan dalam upaya memacu pembangunan dan mempertahankan kesinambungan pembangunan pariwisata nasional dalam rangka turut memantapkan

kerangka landasan dalam mengejar ketertinggalan dari bangsa-bangsa lain. Dengan sumber daya alam yang dimiliki dan dikelilingi daerah pegunungan, Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis dan kepulauan sehingga menghasilkan berbagai macam keindahan alam dan satwa yang menjadi destinasi wisata. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting, bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu (Ramadhan, 2019).

Dalam era globalisasi sekarang ini, bidang pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional. Sektor wisata merupakan salah satu sumber penghasil devisa yang cukup handal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah dengan cara menggali dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan (Oktosilva, 2018).

Pariwisata adalah sesuatu yang menjadi andalan dan kebutuhan kemajuan di setiap bidang. Dengan adanya pariwisata, masing-masing daerah atau lebih tepatnya

pemerintah terdekat dimana tempat wisata itu berada mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap wisata. Kemajuan pariwisata di setiap daerah akan mempengaruhi sektor yang lain karena barang-barangnya diharapkan mendukung pariwisata, seperti agribisnis, peternakan, peternakan, kerajinan, peluang kerja, dan lain-lain. Mata rantai dengan kegiatan tersebut juga dapat mampu menghasilkan devisa dan dapat digunakan sebagai penyerapan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengurangi angka pengangguran dan menambah kesempatan kerja (Maisarah, 2018)

Pengembangan pariwisata nusantara dilaksanakan sejalan dengan upaya memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa, serta menanamkan jiwa semangat dan nilai-nilai luhur bangsa dalam rangka lebih memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, terutama dalam bentuk penggalakkan pariwisata remaja dan pemuda dengan lebih meningkatkan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kepariwisataan. Daya tarik Indonesia sebagai negara tujuan wisata mancanegara perlu ditingkatkan melalui upaya pemeliharaan benda dan khasanah bersejarah yang menggambarkan ketinggian budaya dan kebesaran bangsa, serta didukung dengan promosi memikat (Suarto, 2016).

Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan memerlukan kerjasama yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah, partisipasi langsung dari organisasi dan dari pihak swasta. Sesuai dengan kewajiban dan spesialisnya, pemerintah merupakan pihak fasilitator yang memiliki tugas dan kapasitas dalam membuat dan keputusan seluruh

kebijakan terkait pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Daya tarik pada obyek wisata merupakan salah satu sumber mendasar yang harus dimiliki dalam upaya peningkatan dan pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata. Kehadiran Obyek dan Daya Tarik Wisata merupakan mata rantai utama dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung atau wisatawan yang mengunjungi lokasi wisata adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki obyek wisata tersebut (Devy & Soemanto, 2017).

Menurut Wardyanta dalam (Pradikta 2013) Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan membawa banyak keuntungan, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya. Namun, jika pengembangannya tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, maka akan menimbulkan masalah lain yang menyusahkan atau bahkan merugikan daerah setempat. Untuk menjamin agar pariwisata dapat tumbuh secara tepat dan ekonomis serta membawa manfaat bagi masyarakat dan meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul maka pengembangan pariwisata perlu didahului dengan kajian yang mendalam, yakni dengan melakukan penelitian terhadap semua sumber daya pendukungnya (Pradikta, 2013).

Pariwisata di daerah-daerah sangatlah banyak bila mampu memanfaatkan potensi-potensi yang ada, pemerintah dan masyarakat daerah saling membantu dalam pengembangannya tersebut sehingga akan mengangkat segi ekonomi, budaya dan pendidikan daerah itu. Pariwisata sangatlah mampu dalam mengatasi masalah kesejahteraan bila dikembangkan secara profesional (Rani, 2014).

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari daerah setempat yang tentunya memiliki tugas penting dalam mengembangkan serta mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata. Tugas dari Pokdarwis adalah sebagai penggerak sadar wisata dan Sapta Pesona di lingkungan daerah wisata, untuk meningkatkan pemahaman kepariwisataan, meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pariwisata, dan mensukseskan pembangunan pariwisata. Oleh karena itu keberadaan Pokdarwis di suatu daerah tentunya dapat mendorong dalam membangun, mengembangkan dan memajukan kepariwisataan dan dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat daerah tersebut (Putrawan & Ardana, 2019).

Kabupaten Lombok Timur merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar yang mencakup wisata alam dan wisata budaya. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya dan langkah-langkah yang strategis untuk mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki secara lebih maksimal. Pembangunan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan senibudaya, serta peninggalan purbakala.

Lombok timur juga memiliki banyak obyek wisata yang cukup terkenal dan memiliki keindahan alam yang luar biasa, salah satunya adalah desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi alam sebagai daya tarik pariwisata. Kondisi alam dan sumber air di Desa Jeruk Manis ini dapat dijadikan daya tarik wisata yaitu air terjun Jeruk Manis.

Air terjun Jeruk Manis ini merupakan salah satu Desa yang memiliki wisata air terjun di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Air terjun ini yang terletak di selatan Taman Nasional Gunung Rinjani. Air terjun Jeruk Manis ini memiliki potensi kekayaan alam yang luar biasa yang dimana Air terjun ini memiliki hawa yang cukup dingin dikarenakan pada letaknya selain itu air yang mengalir juga sangat bersih dan jernih dan juga memiliki pemandangan yang masih asri. Untuk memasuki obyek wisata ini pengunjung hanya perlu membeli tiket masuk yang harganya sangat terjangkau. Untuk menikmati kesegaran dan kesejukan spot wisata ini, pengunjung harus berjalan kaki terlebih dahulu sejauh 1,5 kilometer dari gerbang masuk. Perjalanan ini akan memakan waktu sekitar 30 menit. Di sepanjang perjalanan menuju air terjun anda akan melewati jalan setapak batu dengan ditemani pemandangan hutan yang masih asri dan akan menemui berbagai jenis tumbuhan dan hewan liar.

Dari uraian diatas adapun masalah yang timbul yaitu fasilitas yang tersedia di wisata air terjun Jeruk Manis ini masih minim dan kurang terawat, sampah yang masih bertebaran dimana-mana membuat tidak enak dipandang. Toilet

pengunjung yang disediakan sudah banyak yang rusak dan tidak layak untuk digunakan dan tidak adanya ruang ganti ditempat pemandian sehingga pengunjung harus mengganti pakaian dibalik semak-semak dan dibalik bebatuan yang besar.

Hal ini perlu diketahui oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas kebudayaan dan pariwisata yang sangat berperan penting dalam membina obyek wisata. Mengingat Air Terjun Jeruk Manis adalah salah satu wisata yang memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa dan pemandangan alam yang masih asri yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan meminimalisir peningkatan pengangguran daerah. Penataan yang dimaksud untuk situasi ini adalah tata cara dalam pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis sehingga dapat berdaya saing dalam menarik minat pengunjung.

Menurut Peraturan Bupati Kabupaten Lombok Timur Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Tata Kerja, Persyaratan, Serta Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Unsur Penentu Kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Lombok Timur, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Menurut Kuncoro dalam (Barreto & Giantari 2015) keunggulan strategi adalah suatu proses dimana penyusunan strategi memeriksa faktor-faktor keuntungan strategi suatu perusahaan, untuk menentukan letak kekuatan dan kelemahan suatu

perusahaan sehingga penyusunan strategi dapat dimanfaatkan secara efektif kesempatan lingkungan dan menghadapi tantangan lingkungan.

Oleh karena itu, peneliti memilih judul untuk memahami penelitian dengan mengambil judul Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk manis Di Kabupaten Lombok Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimana strategi berdasarkan analisis SWOT Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis?

1.3. Tujuan Peneltian

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk mengetahui strategi analisis SWOT Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi pemerintah daerah setempat dan pihak swasta dalam pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.
2. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan penelitian kedepannya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai strategi pengembangan objek wisata ini telah dilakukan oleh para peneliti. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami tentang analisis strategi pengembangan objek wisata :

1. Mulyadi, Agus (2017)

Penelitian ini berjudul Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng. Penelitian ini dilakukan di Desa Bonto Salluang, Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan survey atau terjun langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi yang ada. Untuk menentukan strategi dalam Pengembangan Obyek wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng digunakan dengan analisis faktor internal dan faktor eksternal kemudian dianalisis dengan menggunakan Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT). Strategi yang dapat digunakan untuk Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng adalah meningkatkan kualitas infrastruktur guna mendukung pengembangan pariwisata, memaksimalkan pengelolaan potensi wisata, mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam melestarikan alam dan meningkatkan kinerja

pengelola pariwisata dengan melengkapi fasilitas ekonomi untuk mendukung peningkatan aktivitas masyarakat dalam melakukan kunjungan wisata.

2. Maisarah (2018)

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Temburun Di Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini dilakukan di Air Terjun Temburun Kabupaten Kepulauan Anambas dan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kepulauan Anambas. Pengumpulan data yang dilakukan dengan survey lapangan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data dan yang terakhir dengan cara menarik kesimpulan. Adapun strategi yang dapat dikembangkan yaitu, penambahan dan peningkatan fasilitas, sarana prasarana yang ada di kawasan objek wisata Air Terjun Temburun dan melakukan evaluasi terhadap pengelolaan obyek wisata.

3. Oktosilva, Andri (2018)

Penelitian ini berjudul Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Tana Toraja. Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tana Toraja dan beberapa objek wisata. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan objek penelitian dengan menggunakan Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT). Adapun hasil dari

penelitian ini adalah terdapat 80 potensi objek wisata yang ada di Toraja, tetapi 9 objek wisata yang sepenuhnya dikelola pemerintah.



Untuk lebih jelasnya dapat dipetakan dalam tabel 2.1. dibawah ini

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mulyadi, Agus (2017)	Analisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Bissappu Di Kabupaten Bantaeng	kualitatif	Kawasan obyek wisata Air terjun Bissappu di Kabupaten Bantaeng cukup berpotensi untuk dilakukan pengembangan wisata, dan potensi yang terdapat di kawasan wisata yaitu, keadaan alam yang masih terjaga, infrastruktur yang memadai, kesenian dan adat
2.	Maisarah (2018)	Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Temburun Di Kabupaten Kepulauan Anambas	Deskriptif Kualitatif	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan telah melakukan pembenahan-pembenahan, seperti memperbaiki fasilitas yang ada, menyediakan sarana penunjang pariwisata, dan kurangnya kualitas Sumber Daya Manusia serta diperlukan adanya peningkatan promosi wisata guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
3.	OktoSilva, Andri (2018)	Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Pariwisata Di Tana Toraja	Deskriptif Kualitatif	Dari 80 objek wisata yang ada di toraja ada 9 yang difokuskan pemerintah untuk dikelola, banyaknya potensi yang dimiliki serta kekayaan budaya tana toraja, rendahnya minat masyarakat untuk mengelola dan melestarikan pariwisata

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Strategi

Menurut Suryono dalam Primadany (2013) strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.

Menurut Santono yang dikutip Anjela dalam Noviyanti (2017) Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi yang diharapkan dapat memecahkan suatu masalah analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*stength*), dan peluang (*opportunities*), namun secara bersama dapat meminimalkan kelemahan (*weakesses*) dan ancaman (*threats*).

Selain itu menurut Sthepen (1999) dalam Murdani (2014) Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) merupakan suatu

analisis yang berdasarkan pada kekuatan (Strengths), kelemahan (weakness), peluang (Opportunities), kesempatan serta Ancaman (threat). Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) dilakukan dengan maksud mengenali tingkat kesiapan setiap fungsi dari keseluruhan fungsi yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Oleh karena tingkat kesiapan fungsi ditentukan oleh tingkat kesiapan masing-masing faktor yang terlibat pada setiap fungsi, maka analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) dilakukan pada keseluruhan faktor dalam setiap fungsi tersebut, baik faktor yang tergolong internal maupun eksternal. Untuk tingkat kesiapan yang memadai, artinya: minimal memenuhi ukuran kesiapan yang diperlukan untuk mencapai sasaran, dinyatakan sebagai kekuatan bagi faktor yang tergolong internal dan peluang bagi faktor yang tergolong eksternal, sedangkan tingkat kesiapan yang kurang memadai, artinya tidak memenuhi ukuran kesiapan, dinyatakan sebagai ukuran kelemahan bagi faktor yang tergolong internal atau ancaman bagi faktor yang tergolong eksternal (Wilis, 2013).

Menurut Rangkuti dalam Maisarah (2018) Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*), namun

secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*), dan ancaman (*threats*). Hal ini disebut dengan analisis situasi.

Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) terdiri dari empat faktor yaitu:

a. Kekuatan (*Strengths*)

Merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kekuatan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek konsep bisnis itu sendiri, yaitu kekuatan apa saja yang dimiliki pariwisata, dengan mengetahui kekuatan, pariwisata dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasaran dan mampu bersaing untuk perkembangan selanjutnya yang menyangkut pariwisata.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam organisasi, proyek atau konsep bisnis yang ada, kelemahan yang dianalisis, merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri, yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi pengembangan obyek wisata.

c. Peluang (*Opportunities*)

Merupakan kondisi peluang yang berkembang di masa yang akan terjadi, kondisi yang terjadi merupakan peluang dari luar organisasi,

proyek atau konsep bisnis itu sendiri misalnya, kompetitor dan kebijakan yang memenuhi keinginan dan kebutuhan pengunjung.

d. Ancaman (*Threats*)

Merupakan kondisi yang mengancam dari luar, ancaman ini dapat mengganggu organisasi, proyek atau konsep bisnis itu sendiri.

Yoeti menyatakan dalam (Prasetyo 2013) bahwa dalam perencanaan strategis suatu daerah tujuan wisata dilakukan analisis lingkungan dan analisis sumber daya. Tujuan analisis ini tidak lain adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sumber daya utama, terutama mengenai kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) organisasi atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata tersebut.

Berdasarkan judul penelitian dan masalah serta sesuai dengan tujuan penelitian sifat masalah yang diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini tertuju kepada pengungkapan masalah yang terjadi pada masa sekarang dan sebagai mana adanya penelitian ini akan mendeskripsikan Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, Dan Threats (SWOT) Objek Wisata di desa Jeruk Manis kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini bermaksud untuk mencari informasi sebanyak mungkin melalui informan dan pengamatan langsung di lapangan. Penelitian ini lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan

sebagaimana adanya, dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada (Arikunto, 2006).

2.2.2. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengembangan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak (Barreto & Giantari, 2015).

Menurut Yoeti dalam Primadany (2013) pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.

Pengembangan pariwisata merupakan suatu usaha secara berencana dan terstruktur untuk membenahi objek dan kawasan yang ada dan membangun objek dan kawasan wisata yang baru yang akan dipasarkan pada calon wisatawan. Pengembangan pariwisata pada prinsipnya sama dengan pengembangan produk wisata, yang mana dalam pengembangan produk wisata yang merupakan sarana pariwisata hendaknya disesuaikan dengan perubahan selera wisatawan yang sangat dinamis (Sutiarso, 2018).

Untuk kemajuan pengembangan pariwisata, ada beberapa usaha yang perlu dilakukan secara terpadu dan dengan baik, yaitu:

1. Promosi untuk memperkenalkan objek dan kawasan wisata.
2. Transportasi yang lancar.
3. Kemudahan keimigrasian atau birokrasi.
4. Akomodasi yang menjamin penginapan yang nyaman.
5. Pemandu wisata yang cakap.
6. Penawaran barang-barang dan jasa dengan mutu terjamin dan tarif harga yang wajar.
7. Pengisian waktu dengan atraksi-atraksi yang menarik.
8. Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan hidup.

2.2.3. Obyek Wisata

Menurut Ridwan dalam Maisarah (2018) obyek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman, kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Berdasarkan definisi di atas Pada suatu daerah yang memiliki obyek wisata harus ada daya tarik tersendiri dari destinasi tersebut sehingga minat wisatawan akan lebih tertarik untuk mengunjungi wisata tersebut.

Menurut Chafid Fandeli dalam Yuningsih (2005) obyek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Pemeliharaan objek wisata merupakan salah satu bentuk dari peran pemerintah guna memajukan pembangunan pariwisata daerah dalam pembangunan pariwisata, pengembangan dan pengelolaan secara berkelanjutan pada objek- objek wisata sangat diperlukan agar objek wisata yang telah dibangun dapat bertahan lama dan menarik lebih banyak

wisatawan lokal maupun international yang dengannya diharapkan dapat memajukan pembangunan daerah (Rizkia, 2017).

Menurut Gamal Suwanto dalam Maisarah (2018) menyebutkan bahwa obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya obyek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu :

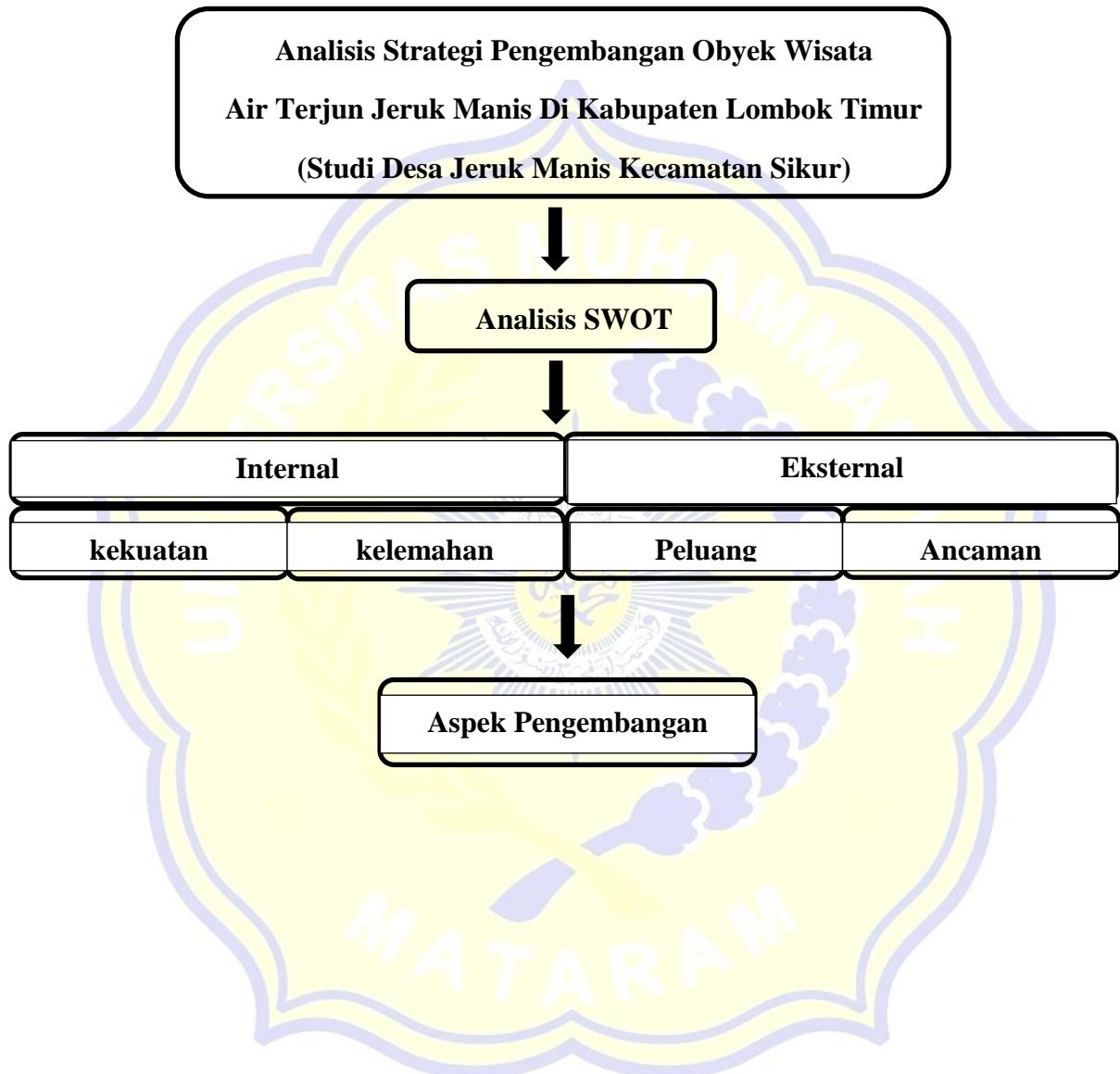
- a. Obyek wisata dan daya tarik wisata alam. Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam.
- b. Obyek wisata dan daya tarik budaya. Obyek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya.
- c. Obyek wisata dan daya tarik minat khusus. Obyek wisata dan daya tariknya bersumber pada minat khusus wisatawan itu sendiri, misalnya olahraga, memancing, dan lain-lain.

2.2.4. Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah bentuk kerangka pemikiran yang dibuat penulis untuk sumber pemahaman tentang peneliti yang peneliti interpretasikan adalah sebagai berikut :

Bagan 2.1.

Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Moleong dalam Maisarah (2018) Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, dimana metode yang digunakan adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. “Data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti”.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Jeruk manis Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Waktu penelitian dilakukan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian dimulai dengan melakukan usaha penelitian, kegiatan survey lapangan, pembuatan proposal, kegiatan penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai dengan pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan penyelesaian penelitian. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa kawasan

tersebut memiliki potensi dan daya tarik wisata yang apabila dikembangkan dapat menjadi destinasi wisata di kabupaten Lombok Timur.

3.3. Teknik Penentuan Narasumber

Dalam penelitian ini, peran informan sangat penting dan perlu. Untuk menentukan informan dalam konteks obyek penelitian diklarifikasikan berdasarkan kompetensi masing-masing informan. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposif. Peran informan menjadi salah satu kunci untuk memperoleh informasi yang memadai. Jumlah informan menjadi pengecualian ketika informan yang diperoleh sudah dipandang memadai sehingga pencarian informasi atau data dapat dihentikan.

Adapun narasumber purposif oleh peneliti yaitu, pengelola Air Terjun Jeruk Manis, pengunjung yang berumur diatas 15 tahun (lokal maupun mancanegara) penerima manfaat seperti pemandu wisata (*Tour Gaide*) dan tokoh masyarakat , perangkat desa, serta masyarakat sekitar Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

- a. Data Primer, merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian, jenis data tersebut terdiri dari: Data penggunaan lahan kawasan wisata air terjun, kondisi fisik kawasan

wisata air terjun, opini masyarakat dan pengunjung kawasan wisata air terjun (Mulyadi, 2017).

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui instansi terkait dengan penelitian ini, baik dalam tabulasi maupun deskriptif. Adapun data yang dimaksud adalah : Jumlah penduduk Desa jeruk manis, sarana dan prasarana penunjang, waktu dan biaya tempuh, Jumlah kunjungan wisatawan (Mulyadi, 2017).

3.4.2. Sumber Data

- a. Data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa kata-kata dan tindakan. Diperoleh melalui pengamatan langsung (*survey lapangan*).
- b. Data kondisi fisik objek wisata, Jumlah penduduk desa Jeruk Manis, sarana dan prasarana, waktu dan biaya tempuh, Jumlah kunjungan wisatawan diperoleh dari Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Lombok Timur.
- c. Opini masyarakat dan pengunjung kawasan wisata air terjun diperoleh melalui wawancara langsung.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang lengkap dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Wawancara

Menurut Bungin dalam Azizi & Rachmadi (2020) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada instansi-instansi pemerintah dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang faktor-faktor pendorong dan faktor-faktor penghambat serta mengenai proses pengembangan yang dilakukan.

Metode ini dilakukan langsung kepada pengelola Air Terjun Jeruk Manis, pengunjung yang berumur diatas 15 tahun (lokal maupun mancanegara), tokoh masyarakat, perangkat desa, pedagang yang berada di kawasan Obyek Wisata Air Terjun Jeruk Manis serta masyarakat penerima manfaat sekitar Desa Jeruk Manis Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur

3.5.2. Observasi

Menurut Morris dalam Hasanah (2017) observasi merupakan sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi dilakukan secara langsung ke lapangan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana

Potensi Objek wisata yang ada. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati kegiatan potensi alam dan budaya, sarana dan prasarana, pengelolaan pariwisata air terjun, kondisi masyarakat, kondisi hutan dan fasilitas-fasilitas umum di daya tarik wisata Desa Jeruk Manis.

3.5.3. Dokumentasi

Menurut E. Kosim dalam Nilamsari (2014) dokumen merupakan sumber data tertulis yang dikeluarkan oleh lembaga atau perorangan atas nama lembaga. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Agusta (2003) Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah

analisis secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Aktifitas dalam analisis data yaitu :

3.6.1. Redukasi Data (Pemilihan/Sortir)

Redukasi data merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat membuat kesimpulan akhir.

3.6.2. Penyajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskriptif dalam bentuk narasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian yang dapat dilakukan. Sajian data harus mengacu pada rumusan masalah sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah memahami apa arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan peraturan-peraturan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, arahan, sebab-akibat, dan berbagai keseimbangan, kesimpulan perlu diverifikasi agar penelitian yang dilakukan benar dan bisa dipertahankan.